
Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi (IT) Pada Kitab Aqidatul Awam di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang

A'at Mustaghfirin*, Nurul Afidah, Hidayatur Rohmah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: saadmustaghfirin@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effort to optimize learning media as well as teachers' obstacles in increasing interest in learning "Aqidatul Awam Book" IT-based subject, especially class 6th Grade at SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang. This type of research is qualitative research, data collection techniques are committed by interview, observation and documentation. Data analysis was committed by data reduction, data presentation and conclusion taking. The results of research indicate that teachers' efforts to improve the "Diniyah Local-Content Subject" through "Aqidatul Awam Book" IT-based subject using several interesting learning media such as pictures, videos and PPT. The results of research concludes that IT media in the learning process of the Aqidatul Awam book at Pulo Lor 1 Jombang Elementary School is optimal because IT learning media is going to be easy to deliver and create a fun learning atmosphere, having positive and negative impacts on both teachers and students. . The obstacles encountered when using IT media in the learning process lie in the infrastructure and the teachers themselves.

Keywords: Early Education, Aqidatul Awam, IT-Based Media.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan media pembelajaran serta kendala pendidik dalam meningkatkan minat belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Diniyah melalui kitab Aqidatul Awam berbasis Informasi Teknologi (IT) khususnya kelas VI di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pendidik dalam meningkatkan mata pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Diniyah melalui Kitab Aqidatul Awam berbasis Informasi Teknologi (IT) menggunakan beberapa media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, dan PPT. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya media Informasi Teknologi (IT) dalam proses pembelajaran kitab Aqidatul Awam pada SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang cukup maksimal dikarenakan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) akan menjadi mudah untuk disampaikan dan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, memiliki dampak positif dan negatif terhadap guru dan peserta didik. Kendala yang dialami saat menggunakan media Informasi Teknologi (IT) dalam proses pembelajaran terdapat pada infrastruktur dan pada guru itu sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan Diniyah, Aqidatul Awam, Media Berbasis IT

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam sebuah kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia disertai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional 2003).

Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan peserta didik. Guru mempunyai tugas mengajar dan peserta didik belajar. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan minat dan bakat mereka (Supriyono 2018).

Muatan lokal (Mulok) Pendidikan Diniyah adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi di bidang Pendidikan Diniyah sesuai kurikulum yang telah ditetapkan, Pendidikan Diniyah yang berkembang dalam masyarakat dikenal dengan pendidikan non formal yang ternyata mampu menyediakan kondisi sangat baik dalam menunjang keberhasilan pendidikan Islam dan memberi motivasi yang kuat kepada anak didik umat Islam untuk memperoleh pendidikan agama yang lebih baik. Mundjidah Wahab bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang mempunyai visi dalam merealisasikan motto “Jombang Beriman” dengan membuat program Pendidikan Diniyah yang dimasukkan di dalam kurikulum agar mencetak generasi yang beretika dan semakin meningkatnya keimanan sejak dini.

Kebijakan yang berkaitan dengan dimasukkannya program muatan lokal (Mulok) dalam standar isi dilandasi kenyataan bahwa di Indonesia terdapat beraneka ragam kebudayaan. Sekolah tempat program pendidikan dilaksanakan merupakan bagian dari masyarakat, maka program pendidikan di sekolah perlu memberikan wawasan yang luas pada peserta didik tentang kekhususan yang ada di lingkungannya. Standar isi pendidikan yang seluruhnya disusun oleh pusat tidak mungkin dapat mencakup muatan lokal tersebut, oleh karena itu perlunya disusun mata pelajaran yang berbasis muatan lokal (mulok) (F Cahyono 2021).

Mengenai hal tersebut pemerintah daerah mengeluarkan beberapa upaya yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, seperti memberikan pelayanan pendidikan yang baik khususnya pendidikan agama dimulai dari tingkat dasar. Salah satu contoh mata pelajaran yang berbasis muatan lokal yaitu Pendidikan Diniyah. Muatan lokal (Mulok) Pendidikan Diniyah adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi di bidang Pendidikan Diniyah sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Salah satu yang menerapkan program muatan lokal (Mulok) Pendidikan Diniyah yaitu di Kabupaten Jombang. Program Mulok Pendidikan Diniyah yang dilaksanakan pada jenjang SD dan SMP baik negeri/swasta di Kabupaten Jombang yaitu mengajarkan pembelajaran kitab salaf/kuning yang identik dalam pendidikan pesantren dengan model pendidikan Islam yang diajarkan oleh ulama-ulama dulu pada umumnya. Kitab Salaf/Kuning yang dipelajari berbagai bidang ilmu agama Islam, mulai dari tata bahasa Arab, Ilmu Pegon, Ilmu fiqh, Adab akhlak dan Ilmu tauhid, dan aqidah diantaranya kitab Aqidatul Awam.

Salah satu kitab yang di pelajari dalam Mulok Pendidikan Diniyah yaitu kitab Aqidatul Awam. Kitab ini merupakan pembelajaran tauhid dan aqidah bagi umat Islam, khususnya bagi peserta didik yang masih belajar di tingkat dasar/dini yang belum mengerti akan aqidah ketauhidan. Oleh karena itu penting sekali mengajarkan kitab Aqidatul Awam kepada anak didik sedini mungkin, sebab manfaat dari segi ilmu dan akhlak sangat baik untuk kepribadian mereka pribadi.

Kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah bagian terpenting guna menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran yaitu dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, merangsang kegiatan pembelajaran serta membangkitkan motivasi juga dapat meningkatkan pemahaman, memudahkan penyampaian pesan, dan tidak sulit dalam menafsirkan serta memperbanyak informasi.

Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) dapat dilihat dari sejauh mana tercapainya indikator efektivitas pemanfaatan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Diniyah melalui Kitab Aqidatul Awam di kelas VI pada SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi program pembelajaran pendidikan diniyah dalam pengoptimalan media pembelajaran untuk penyampaian materi menggunakan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) oleh guru SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang. Dengan demikian peneliti menggunakan judul “Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi (IT) Pada Mata Pelajaran Kitab Aqidatul Awam Di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang. Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah di atas untuk mendeskripsikan bentuk Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran kitab Aqidatul Awam menggunakan Media berbasis Informasi Teknologi (IT) di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan pembahasan permasalahan, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat penelitian lapangan dengan jenis studi kasus. Penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian yang memiliki masalah yang masih belum jelas datanya, maka dari itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi peran, dan wawancara mendalam disertai dengan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah dialog dan tindakan dari subyek penelitian yang meliputi kepala sekolah, guru muatan lokal diniyah, dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknis analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yang mencakup beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan perpanjangan penelitian, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan dari data-data hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian terhadap Implementasi pembelajaran muatan lokal (mulok) Pendidikan Diniyah melalui Kitab Aqidatul Awam di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang meliputi :

a. Perencanaan

Dibandingkan dengan praktik sebenarnya, teori ini sedikit berbeda terutama dalam penerapannya. Memang pada saat peneliti mengamati kelas, guru sudah memasukkan komponen-komponen dalam perencanaan, namun guru belum menerapkan perangkat yang seharusnya sudah dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan pembelajaran hanya bersifat konseptual dan belum dituangkan dalam dokumen seperti buku teks dan RPP. Mulok Pendidikan Diniyah dalam perencanaan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran mata pelajaran pada umumnya, karena sama-sama menggunakan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan kurikulum dan perencanaan praktik, serta melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pengajaran.

Hasil analisis di lapangan tersebut jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat kesamaan diantaranya perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 1. Lesson Plane

No	KBM	Materi	JP
1.	Pertemuan 1	Hari Akhir	1x2JP/2x35 Menit
2.	Pertemuan 2	Keluarga Nabi Muhammad Saw	1x2JP/2x35 Menit
3.	Pertemuan 3	Putra Putri Nabi Muhammad Saw	1x2JP/2x35 Menit
4.	Pertemuan 4	Isro Miroj	1x2JP/2x35 Menit

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sejatinya adalah proses pelaksanaan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Yakni dengan melaksanakan rancangan yang telah disusun dengan baik dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang pada saat melakukan observasi pembelajaran mulok Pendidikan Diniyah guru lebih cenderung menggunakan metode ta'allum atau metode yang pembelajaran terpusat pada guru, syirah nabawiyah yakni menceritakan sirah-sirah Nabi Muhammad SAW sebagai selingan dalam pelaksanaan pembelajaran mulok Pendidikan Diniyah ini. Dan menggunakan metode pembelajaran yang menekankan kompetisi baik dalam kelas maupun antar kelas.

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan tentang pelaksanaan pembelajaran mulok pada pendidikan prasekolah di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang melalui Kitab Aqidatul Awam, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ada tapi guru belum bisa memaksimalkan sarana sekolah terkait penggunaan LCD proyektor dan lain lain.

Selama peneliti melaksanakan implementasi pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) ini dengan menggunakan metode yang sesuai dengan topik materi pada Kitab Aqidatul Awam, dengan

menerapkan metode tersebut akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan menumbuhkan minat belajar peserta didik karena materi di kemas dengan menarik dan menyenangkan.

Hasil analisis ini dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada menunjukkan persamaan, antara lain: Metode merupakan bagian dari beberapa tindakan strategis yang berkaitan dengan bagaimana interaksi pembelajaran berlangsung. Metode adalah suatu jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di kelas

c. Evaluasi

Dalam dunia pendidikan memang terdapat dua pengertian tentang penilaian yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti temukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas pada muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang melalui Kitab Aqidatul Awam, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ada tapi ada kendala dari guru belum bisa memaksimalkan sarana sekolah yang berhubungan dengan media berbasis Informasi Teknologi (IT) terkait penggunaan LCD proyektor dan lain-lain.

Terkait Evaluasi yang dilakukan oleh sekolah terhadap kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi Kitab Aqidatul Awam yang sudah dipelajari, Pendidikan Diniyah sebagai muatan lokal dalam penilaian evaluasi mengadakan semester yang terbagi menjadi dua yakni semester ganjil dan semester genap dan juga ada Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil dan genap dengan soal yang divariasi menggunakan pilihan ganda, mencocokkan, dan esai.

Dampak positif pembelajaran menggunakan media Informasi Teknologi (IT) pada mata pelajaran Pendidikan Diniyah melalui Kitab Aqidatul Awam di kelas VI dalam kurikulum muatan lokal terhadap Peningkatan Keagamaan yang nampak pada peserta didik SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang sangat terasa. Peserta didik yang sebelumnya sangat minim terkait tentang pengetahuan agama serta praktiknya dalam kehidupan sehari-hari mulai lebih baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah peneliti lakukan melalui tiga teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi maka Implementasi Media pembelajaran Informasi Teknologi (IT) di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang cukup maksimal. Optimalisasi media pembelajaran Informasi Teknologi (IT) yang mana memperjelas penyajian materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta menimbulkan semangat belajar peserta didik yang membuat mereka mampu belajar mandiri serta memungkinkan terjadinya interaksi aktif secara langsung.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa media berbasis Informasi Teknologi (IT) perlu dikuasai oleh guru maupun peserta didik dalam dunia pendidikan, karena teknologi tersebut sangat berguna dalam proses belajar mengajar. Temuan hasil penelitian berdasarkan wawancara menunjukkan sebagian besar peserta didik menyukai pembelajaran yang memanfaatkan Informasi Teknologi (IT) diantaranya dengan menggunakan LCD proyektor dalam penyampaian materi dan memanfaatkan internet bila menyelesaikan tugas karena lebih modern, menarik, dan tidak membosankan. Ciri peserta didik yang bersemangat dalam

belajar berdasarkan hasil pengamatan diantaranya; antusias saat mengikuti pembelajaran, berani menjawab pertanyaan yang diberikan, aktif bertanya tentang hal yang belum mereka pahami, rajin sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar dan tepat waktu, senang memecahkan masalah secara mandiri.

Media pembelajaran yang menggunakan Informasi Teknologi (IT) akan memberikan sebuah motivasi yang sangat tinggi, dimana komputer bisa dikaitkan dengan kesenangan para peserta didik, kreativitas, dan permainan. Pembelajaran menggunakan media IT akan memberikan kesempatan untuk semua peserta didik supaya bisa mendapatkan materi pelajaran yang lebih luas.

Dari analisa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode dalam pertemuan tatap muka juga perlu beragam agar peserta didik dapat meminimalisir kebosanan dalam belajar. Namun dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya menyangkut metode saja tetapi juga harus mempunyai sarana penyampaian materi pembelajaran yang telah disiapkan yang bersangkutan dengan RPP.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap materi pembelajaran, disediakan buku-buku khusus berisi materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan adalah kombinasi media sistematis dan modern seperti menggunakan layar LCD proyektor, Internet, dan Power Point (PPT). Tentu saja hal ini merupakan suatu hal yang sangat baik karena sekolah telah mengikuti perkembangan teknologi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Implementasi pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT) dengan menggunakan metode yang sesuai dengan topik materi pada Kitab Aqidatul Awam, akan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan menumbuhkan minat belajar peserta didik karena materi di kemas dengan menarik dan menyenangkan. Optimalisasi media pembelajaran bermakna guru hendaknya mampu merancang pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media dan peralatan yang mampu menguatkan pemahaman peserta didik dari pengetahuan yang diterima sekaligus mampu merubah tingkah laku atau penguatan karakter. Guru membuat keputusan dalam perencanaan pembelajaran, maka perlu mengoptimalkan sumber atau media belajar yang digunakan serta bahan-bahan yang dimanfaatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmawi, Syafei, and Muhammad Yamin. "Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 3* (2019): 50–55.
- Cahyono, F. "Integrasi Pendidikan Diniyah Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di Smk Nurudh Dholam Desa Sidomulya Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan" (2021). [http://etheses.iainponorogo.ac.id/15602/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/15602/1/FRENDI CAHYONO 210316301.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/15602/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/15602/1/FRENDI%20CAHYONO%20210316301.pdf).
- Herman, Achmad, Anita Pahlevi, and Yulianti Said. "PERATURAN BUPATI BUPATI JOMBANG NOMER 41." *Kanal 3* (2016): 1–23.
- Koderi, Rukimin. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT." *Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, no. November (2015): 102–114. <http://repository.unib.ac.id/490/1/04>. Isi vol x 2012 - Nurul Astuty Yensi 024-035.pdf.
- Oktavia, Fitri. "An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" 1, no. 2 (2021): 111–119. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>.
- Qurnia, Nur, Fatkhulloh Abdul Malik, and Didin Sirojudin. "Implementasi Peraturan Bupati Jombang Nomor 41 Tahun 2019 Terhadap Pembentukan Karakter Spiritualitas Siswa (Studi Kasus Di SDN Jombang 2)." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 1 (2022): 22–26.
- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Pendidikan Dasar II* (2018): 43–48.
- "UU Sistem Pendidikan Nasional." *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–170.
- Zaini, Penerbit Muhammad, Penerbit Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and Adi Susilo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.